

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh hasil penelitian yang didapat mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan selama tahun 2013-2015. Namun setelah proses outliers sampel menjadi 25 perusahaan selama tiga tahun periode. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan pembahasan dari penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*.

Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba berdasarkan aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit pada penelitian ini. Dengan kemungkinan bahwa perusahaan yang diuji lebih memprioritaskan hal lain sehingga tidak segera menyampaikan laporan keuangan (Armansyah, 2015:13). Dan menurut Barkah dan Pramono proses audit perusahaan dengan tingkat keuntungan kecil tidak berbeda dibandingkan dengan proses audit perusahaan dengan tingkat keuntungan yang besar (Barkah dan Pramono, 2016:86).

Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya tidak berpengaruh signifikan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit pada penelitian ini. Karena sesuai dengan kualitas standar pekerjaan auditor, akuntan publik melaksanakan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total hutang besar dengan jumlah *debtholder* yang banyak atau perusahaan dengan hutang yang kecil dan jumlah *debtholder* yang sedikit (Hutomo, 2015:1). Dan menurut Andika pelaksanaan prosedur audit pada perusahaan yang memiliki total hutang besar atau kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan tersebut (Andika, 2015:18).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diuji hanya variabel profitabilitas dan variabel solvabilitas, sehingga kurang luas cakupannya untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.
2. Lingkup penelitian terbatas hanya pada 30 perusahaan (menjadi 25 perusahaan setelah melalui proses outliers) sektor manufaktur subsektor industri dasar dan kimia.
3. Periode penelitian hanya selama tiga tahun, sehingga hasil penelitian kurang mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.

### 5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mencoba untuk memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, sampel yang diperoleh hanya sebanyak 30 perusahaan dengan periode tiga tahun (menjadi 25 perusahaan setelah melalui proses outliers). Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan memperluas cakupan sektor perusahaan yang akan diteliti, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*, seperti ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, komite audit, dan opini auditor.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan sebagai dasar prediksi lamanya *audit delay*.